

## Pelatihan Membuat Infused Water Melalui Video Tutorial, Banner dan Poster Sebagai Peluang Usaha dan Proteksi Diri Saat Pandemi Covid-19

Muhammad Khaerul Muttaqien<sup>1</sup>, Hafiz Akhli Anasani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K. H. Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat, 15419

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K. H. Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat, 15419

\*Email : muhabbatmuttaqien@gmail.com

### ABSTRAK

Pada akhir tahun 2019 dan awal 2020, dunia dihebohkan dengan kemunculan suatu penyakit baru yang disebut dengan Covid-19. Di Indonesia sendiri, kasus pertama Covid-19 dicatat terjadi pada awal Maret 2020 di mana dua orang yang berdomisili di Kota Depok terbukti positif Covid-19. Mengetahui hal tersebut, pemerintah Indonesia kemudian melakukan berbagai macam hal termasuk sosialisasi perilaku hidup sehat guna mencegah penularan Covid-19 semakin meluas. Semua elemen masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam mencegah meluasnya penyebaran Covid-19. Sayangnya, berdasarkan pengamatan di lingkungan tempat tinggal Peserta KKN belum ditemukan bentuk nyata sosialisasi pencegahan Covid-19. Hanya berupa sebuah poster kecil yang ditempel di salah satu pedagang sayur. Oleh karena itu, peserta KKN tergerak untuk kembali mengingatkan akan pentingnya menjaga diri dari penularan Covid-19. Tujuannya adalah untuk mengingatkan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan di tengah pandemi seperti ini. Pengingat ini dilakukan dengan membuat video tutorial, banner, dan poster cara pembuatan minuman infused water. Infused water merupakan sebuah minuman air putih yang dicampur dengan beberapa jenis buah-buahan seperti lemon, jeruk nipis, timun, atau rempah-rempah. Hasil pelaksanaan program ini adalah berupa video tutorial yang diunggah di kanal Youtube pribadi peserta KKN, pemasangan banner dan poster di beberapa tempat yang dinilai strategis seperti pinggir jalan, pertigaan jalan, dan sebuah warung milik warga. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa program berjalan dengan lancar dan respon masyarakat juga positif dengan didukungnya kegiatan peserta KKN.

**Kata kunci:** video tutorial, infused water, banner, poster

### ABSTRACT

*At the end of the year 2019 and early 2020, the world was a wild with the emergence of a new illness called the Covid-19. In Indonesia, the first case of Covid-19 was noted in early March 2020 where two people residing in Depok city proved to be positive Covid-19. Knowing this, the Indonesian government then carried out various kinds of things including socialization of healthy living behavior to prevent the transmission of Covid-19 increasingly widespread. All elements of society are expected to participate in preventing the widespread spread of Covid-19. Unfortunately, based on observations in the environment, the participants of KKN have not found a real form of prevention socialization of Covid-19. It is only a small poster attached to one vegetable trader. Therefore, KKN participants are moved to again remind the importance of keeping themselves from the transmission of Covid-19. The goal is to remind the public of the importance of maintaining health in the middle of a pandemic like this. This is done by creating a video tutorial, banner, and poster to make a water infused drink. Infused Water is a drink of white water mixed with several kinds of fruits such as lemon, lime, cucumber, or spices. The result of this program is a video tutorial that is uploaded on the private Youtube channel of KKN participants, the installation of banners and posters in several strategic places such as roadside, Street junction, and a local food stalls. Based on the results of the evaluation shows that the program is running smoothly and the community response is also positive with the supporting activities of KKN participants.*

**Keywords:** video tutorial, infused water, banner, poster

### 1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dan awal 2020, dunia dihebohkan dengan kemunculan suatu kasus kesehatan di salah satu kota di negara Republik Tiongkok, yaitu Wuhan. Kasus ini

bermula dengan munculnya suatu jenis virus baru dari golongan virus yang bernama *Corona* yang pernah terjadi pada beberapa tahun lalu. Ya. Di kota berpenduduk sekitar 9 juta jiwa itu, serangan virus *Corona Virus*

*Disease 2019* (Covid-19) bermula. Pada awalnya dunia mengira kasus ini hanyalah kasus berskala regional semata. Namun pandangan itu berubah ketika diketahui kasus itu semakin membesar dan meluas. Tak hanya di daratan Tiongkok saja, virus ini juga telah menyebar ke lebih dari 180 negara/kawasan di dunia hingga Maret 2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) akhirnya mengumumkan status pandemi global pada 11 Maret 2020 (Iskandar, Posumah & Aqbar, 2020)

Penyebab semakin meluasnya penyebaran virus ini karena Covid-19 merupakan penyakit dengan tingkat penularan yang cukup tinggi sehingga perlu dilakukan upaya perlindungan kesehatan masyarakat untuk mencegah terjadinya penularan dalam skala luas.

Berdasarkan penjelasan dari *website* statistik Worldometer.com (2020), tercatat di dunia sudah ada lebih dari 15 juta kasus terkait Covid-19 dengan jumlah terbanyak di Amerika Serikat, sebanyak 4.028.733 kasus. Indonesia sendiri pada awalnya tidak mencatat adanya Covid-19 di wilayahnya.

Namun berikutnya pada awal Maret 2020 pemerintah secara umum mengumumkan adanya Covid-19 yang menginfeksi dua WNI yang bertempat tinggal di Depok, Jawa Barat dan terus meningkat jumlahnya sejak Covid-19 pertama kali disiarkan.

Tingkat penularan Covid-19 di masyarakat ini terjadi karena adanya interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Mengingat cara penularannya berdasarkan droplet infection dari individu ke individu, maka penularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata dimana terdapat orang berinteraksi sosial. Pemerintah tentu tidak tinggal diam, berbagai upaya terus dilakukan. Seperti dilakukannya *rapid test* di beberapa wilayah hingga memperketat batasan interaksi sosial masyarakat agar penularannya tidak semakin meluas.

Akibat pembatasan sosial untuk mengurangi penyebaran Covid-19 penduduk Indonesia terpaksa mengurangi mobilitas, hal ini terlihat selama bulan April dan Mei, dimana indeks tingkat mobilitas penduduk Indonesia turun drastis. Di bulan Juni kemudian, karena pelanggaran pembatasan sosial mobilitas penduduk kembali naik. Meski

begitu karena penularan Covid19 dianggap masih tinggi di Indonesia, mobilitas penduduk Indonesia belum bisa kembali normal seperti sebelum Covid-19.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan (2020) dalam buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 menganjurkan beberapa tindakan terkait pencegahan penularan Covid-19 sebagai berikut:

- a. Membersihkan tangan secara teratur dengan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan handsanitizer minimal 20 – 30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.
- b. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan Covid-19).
- c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.
- d. Membatasi diri terhadap interaksi / kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- e. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
- f. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat yang cukup termasuk pemanfaatan kesehatan tradisional.

Di antara upaya yang diserukan oleh dunia juga dengan melakukan pengetatan dan pembatasan aktivitas masyarakat yang populer disebut *social* atau *physical distancing*. Sayangnya, gerakan ini membawa dampak pada aktivitas ekonomi. Menurut Surico dan Galeotti karena *physical distancing* pandemi ini memberikan shock terhadap sisi penawaran

yang pada akhirnya produksi menurun. Kemudian dengan berdiam di rumah masyarakat hanya akan membeli barang pokok sehingga berdampak pada sisi permintaan dan produksi turun (Iskandar, Posumah & Aqbar, 2020).

Dalam meningkatkan daya tahan tubuh, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengonsumsi makanan dan minuman sehat serta mengonsumsi suplemen tambahan sesuai anjuran dokter. Masyarakat dalam hal ini dapat membuat makanan dan minuman sendiri dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di rumah. Contohnya seperti infused water atau air putih yang biasanya disimpan di dalam botol serta di dalamnya dimasukkan beberapa potong buah atau rempah untuk diminum kemudian. Infused water kerap diminum oleh orang-orang sebagai varian air minum karena di dalam infused water terkandung rasa buah yang menjadi campuran di dalamnya.

Misalnya rasa asam dari buah lemon ataupun rasa hangat dari jahe yang dicampurkan ke dalam air infused water itu. Apalagi di era saat ini banyak kebiasaan hidup baru, seperti mengonsumsi infused water semakin diminati masyarakat. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat, produksi minuman sehat menarik untuk dikembangkan sebagai peluang bisnis yang cukup menjanjikan.

Meski mudah, membuat infused water belum tentu semua masyarakat mengetahui caranya. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan termasuk pengetahuan tentang bagaimana cara membuat dan apa manfaat mengonsumsi infused water maka diperlukan pelatihan. Untuk lebih mudah dalam menyampaikan informasi maka dibutuhkan perangkat untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta terangsang sedemikian rupa dan proses belajar terjadi (Sadiman Arief, 2011).

Dengan kondisi pandemi Covid-19 masih dalam bayang-bayang ketidakpastian, selain pemerintah, masyarakat juga harus berperan dalam memutus mata rantai penularan COVID-

19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Perlindungan kesehatan masyarakat ini harus dilakukan secara bersama-sama dengan semua unsur

yang ada di masyarakat baik pemerintah, dunia usaha, aparat penegak hukum serta komponen masyarakat lainnya. Adapun upaya perlindungan kesehatan masyarakat yang dapat dilakukan diantaranya melalui kegiatan promosi kesehatan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat (Kemenkes, 2020).

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan informasi seputar pengobatan, gaya hidup sehat, maupun tentang gejala penyakit yang semakin dicari masyarakat, penggunaan video, banner, dan poster sebagai sarana penyuluhan dan penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat mulai banyak dikembangkan untuk mengundang massa yang dekat dan jauh untuk menyaksikannya. Media-media tersebut dianggap berperan penting dalam menunjang kelancaran proses komunikasi atau pembelajaran yang dialami setiap individu (Prasanti dan Fuady, 2018). Dengan kondisi dan keadaan yang seperti saat ini, dimana pandemi Covid-19 masih dalam bayang-bayang ketidakpastian, peningkatan kapasitas diri dapat dilakukan melalui media video tutorial, banner, dan poster yang ditempel diberbagai tempat. Dalam ini penyuluhan kesehatan melalui video menurut Kustandi, (2011) memiliki keunggulan dalam memvisualisasikan.

Sehingga proses penyerapan pengetahuan bisa dengan mudah dilakukan. Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, penggunaan video sebagai sarana penyuluhan kini banyak dikembangkan (Imran dan Hasnah, 2017:62). Dengan media audio visual ini seseorang bisa dengan mudah mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta dan konsep. Begitupun dengan banner dan poster, isi pesan dapat divisualisasikan dan proses pembelajaran akan lebih menarik serta kegiatan belajar akan lebih hidup sehingga sasaran akan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran tersebut (Darajat, 2015).

Sebagai salah satu perwujudan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Online yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta, kami dari kelompok 75 berinisiatif membuat video tutorial, banner

dan poster yang kontennya berisi tentang bagaimana cara membuat infused water. Dilaksanakannya kegiatan ini bertujuan untuk mengaktualisasikan salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan oleh civitas akademika melalui berbagai kegiatan untuk memajukan, mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat. (Syaifulloh, Maspupah & Alfina, 2019).

Program ini dirasa perlu dilakukan karena berdasarkan pengamatan salah satu peserta KKN Online UMJ Kelompok 75 ditemukan masih banyaknya masyarakat yang belum sepenuhnya melakukan upaya-upaya pencegahan penularan Covid-19.

Akibat dari tindakan itu tentu akan sangat rentan bagi masyarakat tertular Covid-19. Apalagi setelah melihat data yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Depok melalui situs [ccc-19.depok.go.id](http://ccc-19.depok.go.id) (2020) disebutkan bahwa Kelurahan Pondok Petir merupakan kelurahan yang tertinggi di Kecamatan Bojongsari dengan total kasus terkonfirmasi sebanyak 17 kasus daripada kelurahan lain di Kecamatan Bojongsari.

Harapannya dengan video tutorial, banner dan poster masyarakat di sekitar tempat tinggal peserta KKN dapat lebih peduli untuk menjaga kesehatannya terutama saat menghadapi Covid-19 seperti sekarang ini yang belum juga mereda. Dari program ini juga diharapkan dapat meningkatkan softskill masyarakat tentang pembuatan infused water untuk dilaksanakan sebagai peluang usaha yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## Landasarn Teori

### *Infused Water*

*Infused water* atau *spa water* adalah air yang ditambah dengan potongan buah-buahan dan didiamkan selama beberapa jam sampai keluar sari buahnya dan siap dikonsumsi. Penambahan buah memberi cita rasa dan manfaat kesehatan (Haitami dalam Trinawati dkk, 2017:2). *Infused water* dikenal masyarakat Indonesia karena untuk membuatnya cukup mudah, buah yang digunakan mudah didapat dan bermanfaat untuk kesehatan karena minuman ini mengandung vitamin dan mineral. Vitamin dan

mineral pada infused water berasal dari buah-buahan yang dipakai tersebut (Surati dan Qomariah, 2017: 15). Adapun jenis buah-buahan yang biasa dipakai adalah buah dari keluarga jeruk seperti jeruk lemon atau jeruk nipis dan juga buah lain seperti buah beriberian dan anggur. Tak jarang, infused water juga ditambah dengan rempah-rempah seperti jahe dan kayu manis. Dalam video tutorial ini, buah yang digunakan antara lain adalah timun dan lemon. Buah lemon dalam takaran 100 gram mengandung 29 kalori; 1,1 gram protein; 0,2 gram lemak; 2,9 gram gula alami dan 2,9 gram serat. Jeruk lemon juga mempunyai komposisi utama gula dan asam sitrat. Kandungan lain yang terkandung di dalam jeruk lemon antara lain flavonoid (flavones), limonene, asam folat, tannin, vitamin (C, A, B1, dan P), dan mineral seperti kalium dan magnesium (Budiana dalam Ariyani, 2017: 3).

Dengan kandungan gizi seperti itu, buah lemon memiliki beberapa khasiat, yaitu :

1. Menurunkan risiko terkena stroke dan serangan jantung
2. Mencegah penyakit kanker
3. Menjaga kesehatan kulit

Membantu menstabilkan pH tubuh. (Ariyani, 2017: 9)

Sementara itu, bahan yang digunakan berikutnya adalah buah mentimun atau timun. Dalam 100 gram buah timun, mengandung sejumlah gizi, di antaranya yaitu:

**Tabel 1.** Kandungan Gizi Mentimun

No	Nama Zat	Jumlah Kandungan
1	Kalori (kal)	12,00
2	Protein (g)	0,70
3	Lemak (g)	0,10
4	Karbohidrat (g)	2,70
5	Kalsium (mg)	10,00
6	Fosfor (mg)	21,00
7	Besi (mg)	0,30
8	Vitamin B1 (mg)	0,03
9	Vitamin B2 (mg)	0,02
10	Vitamin C (mg)	8,00
11	Serat	0,50
12	Air (g)	96,10
13	Niacin (mg)	0,10
14	Bahan lain	7,00

(Cahyono dalam Rukmana 2016: 14).

Dengan kandungan gizi sedemikian banyaknya, maka tidak heran jika timun memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Manfaat itu antara lain menjaga kesehatan ginjal, membantu tubuh tetap terhidrasi, melindungi tulang, mencegah sembelit, menurunkan tekanan darah dan hipertensi dan lain sebagainya (Nuramdani, 2019).

### Media Informasi

Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) dalam Tafonao (2018:105) mengatakan bahwa media adalah semua bentuk yang digunakan untuk melakukan proses penyaluran informasi. Heinich dalam Rasyid dan Karo Karo S (2018: 93) mengemukakan istilah medium atau media sebagai yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai perantara, pengantar, atau penghubung antara sumber pesan dengan sasaran pesan dalam menyampaikan pesan tersebut. Sementara itu, informasi menurut Jogiyanto dalam Andalia dan Setiawan (2015: 1) adalah data yang telah diproses menjadi sesuatu yang lebih berguna dan lebih bermakna bagi yang menerimanya. Menurut Davis dalam Iswandi (2015: 72), Informasi merupakan data yang telah mengalami pengolahan menjadi bentuk yang berarti dan bermanfaat bagi pemerimanya dalam hal pengambilan keputusan baik untuk saat ini atau saat yang akan datang. Sementara itu, "*informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.*"(Sutardi dalam Wildaningsih dan Yuliane, 2018: 182).

Dengan melihat definisi dari para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah mengalami pengolahan sedemikian rupa sehingga pada akhirnya hasil pemrosesan data itu dapat digunakan oleh yang ingin menggunakannya dalam keperluan tertentu, misalnya untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian kata perkata dari media informasi, dapat dikatakan bahwa media informasi adalah suatu bentuk pengantar, perantara, atau penghubung antara pihak pemberi pesan dan penerima pesan di mana

pesan ini merupakan informasi hasil pengolahan terhadap sejumlah data yang nantinya akan digunakan untuk keperluan tertentu.

### Pengertian Banner

Banner dalam Darajat (2015: 62) adalah sebuah media yang digunakan dalam iklan luar ruang yang bahannya terdiri dari kain yang membentang panjang sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Banner merupakan media yang biasanya diletakkan di pinggir jalan atau di atas tengah jalan dengan pesan yang singkat namun mampu menarik perhatian.

### Pengertian Poster

Poster dalam Darajat (2015: 63) adalah sebuah media yang digunakan dalam iklan luar ruang yang terbuat dari kertas dan biasanya ditempelkan pada dinding atau tempat strategis seperti pusat keramaian.

### Video Tutorial

Video tutorial merupakan jenis media yang menyajikan informasi tentang penjelasan dan instruksi dalam bentuk gambar, foto, atau objek yang dipadukan dengan suara berupa musik, efek suara, narasi yang bergerak bersama-sama. (F. Arfika dan S. Chalid, 2017 : 34)

Video tutorial dibuat untuk menjelaskan secara detail suatu proses, cara pengerjaan tugas, cara latihan, dan lain sebagainya dengan tujuan untuk memudahkan tugas para trainer/ instruktur/ guru/ dosen/manajer.

Dalam proses membuat video tutorial, informasi yang ada dapat ditampilkan dalam campuran berbagai bentuk seperti shooting video, grafis, animasi, narasi, dan teks yang memungkinkan informasi tersebut diterima dengan baik oleh yang menyaksikan video tersebut. (Al Firdaus dalam Pritandhari dan Ratnawuri, 2015: 15-16).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program dilakukan dengan cara membuat video, banner, dan poster tutorial pembuatan *infused water* dengan bahan dasar lemon dan timun. Adapun tahapan dalam melaksanakan program adalah sebagai berikut:

### 1. Melakukan survey lapangan.

Survey dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan.

2. Melaksanakan pembuatan video tutorial, poster dan banner.

Pembuatan video tutorial, poster, dan banner adalah salah satu cara untuk menginformasikan pembuatan *infused water*.

3. Memasang poster dan banner serta meunggah video tutorial di kanal Youtube pribadi peserta.

Kegiatan ini merupakan tahapan akhir sebelum tahap evaluasi untuk menyebarluaskan tutorial pembuatan *infused water* dan pesan menjaga kesehatan di tengah pandemi.

4. Tahap evaluasi.

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir di mana pada tahap ini dilakukan penilaian sekaligus peninjauan respon masyarakat terhadap pemasangan banner, poster, dan pengunggahan video ke kanal Youtube.

Dalam melaksanakan program peserta KKN Online UMJ 2020 kelompok 75 menggandeng RT setempat sebagai mitra yang akan dibantu dalam pelaksanaan program ini. Pelibatan RT di sini untuk mewujudkan tujuan kegiatan, yakni meningkatnya kesadaran masyarakat, khususnya di sekitar tempat tinggal peserta dalam menerapkan pola hidup sehat dengan dimulai mengonsumsi makanan dan minuman sehat seperti *infused water*. Sasaran yang dituju dari pelaksanaan program ini adalah masyarakat yang terbiasa beraktivitas di sekitar lokasi pemasangan banner dan poster. Sasaran lain adalah masyarakat umum di luar lingkungan RT tempat tinggal peserta yang menyaksikan video tutorial pembuatan *infused water* yang diunggah di kanal Youtube pribadi peserta.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pembuatan banner, video, dan poster ini dilakukan pada tanggal 7 Juli 2020 - 22 Juli 2020. Sementara itu, pemasangan banner dilakukan pada tanggal 26 Juli 2020. Adapun rincian tahapan pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

#### 1. Tahap survey

Survey dilakukan peserta sendiri dengan mengamati keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal peserta untuk mengetahui apakah di lingkungan RT 05 RW

05 terdapat poster, banner, atau sebaran terkait dengan upaya pencegahan covid-19. Setelah melakukan beberapa pengamatan, di dapat lah bahwa hanya ada satu tempat yang terdapat anjuran mengenai pencegahan Covid- 19, yakni di tempat penjual sayur.

Di sana hanya terpasang kertas di laminating yang berukuran A4 yang bertuliskan anjuran jaga jarak dan memakai masker yang sudah dipasang jauh hari sebelum kegiatan KKN dilaksanakan. Di dalam tahapan survey, peserta KKN juga melakukan permintaan izin kepada ketua RT selaku calon mitra dalam pelaksanaan program ini.

Setelah melakukan pembicaraan dengan ketua RT, akhirnya peserta mendapatkan izin untuk melaksanakan program individu peserta ini. Dan sebagai bukti, ditandatangani surat ketersediaan mitra dan surat persetujuan mitra.

#### 2. Tahap pembuatan video, poster, dan banner

Tahap kedua merupakan tahap pembuatan video tutorial, poster, dan banner tutorial pembuatan *infused water*.

##### A. Pembuatan video tutorial

Pembuatan video tutorial dimulai dengan mencari bahan materi yang diperoleh dari berbagai sumber, yakni dari artikel di internet dan juga video di Youtube. Setelah merangkum berbagai sumber tersebut, maka peserta menyusun susunan materi yang terdiri atas, definisi *infused water*, bahan yang digunakan *infused water*, tata cara pembuatan *infused water*, serta manfaat yang diperoleh *infused water*.



**Gambar 1.** Proses penyusunan naskah video tutorial.

Tahap selanjutnya dalam pembuatan video adalah melakukan pengambilan gambar. Pada langkah ini, peserta KKN mengunjungi sebuah taman dan melakukan pengambilan

gambar di sana. Proses pengambilan gambar ini dimulai dari pagi hari hingga siang hari.



**Gambar 2.** Proses pengambilan gambar video tutorial.

Langkah ketiga, adalah perekaman suara voice over dalam video tutorial. Langkah ini merupakan langkah di mana peserta magang melakukan perekaman suara yang digunakan sebagai isi dan variasi video tutorial infused water. Hal ini dikarenakan konsep pembuatan video tidak hanya menunjukkan wajah namun juga menunjukkan langkah sehingga diperlukan perekaman suara agar lebih jelas.



**Gambar 3.** Proses perekaman suara untuk video tutorial.

Langkah terakhir adalah melakukan pengeditan. Langkah ini merupakan tahapan terakhir di mana peserta KKN mengedit sejumlah video dan rekaman suara yang telah diambil untuk kemudian digabung sehingga menjadi satu kesatuan video tutorial. Pembuatan video menggunakan aplikasi yang dipasang di perangkat telepon genggam peserta KKN.



**Gambar 4.** Proses edit video tutorial

## B. Pembuatan Poster dan banner

Untuk media yang satu ini, tahapan yang dilakukan oleh peserta KKN tidak jauh berbeda dengan pembuatan video. Di mana untuk pembuatan poster, peserta KKN melakukan pencarian materi yang akan di sampaikan di dalam poster. Dalam hal ini, peserta menggunakan catatan materi yang telah dibuat untuk pembuatan video tutorial, yakni meliputi definisi, tata cara pembuatan, dan manfaat infused water.

Langkah kedua adalah mendesain poster dan banner. Langkah ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi edit foto yang ada di perangkat telepon genggam. Proses pengeditan dilakukan selama dua hari. Berikut adalah desain akhir dari poster dan banner yang akan dicetak.



**Gambar 5.** Desain poster definisi dan manfaat *infused water*



**Gambar 6.** Desain poster tata cara pembuatan *infused water*



**Gambar 7.** Desain banner definisi dan manfaat *infused water*



**Gambar 8.** Desain banner mengenai tata cara pembuatan *infused water*.

Dan langkah terakhir adalah pencetakan poster dan banner. Pencetakan dilakukan di percetakan digital yang berlokasi tidak jauh dari rumah peserta. Pada tahap ini, peserta menetapkan ukuran sebesar 1,25 m x 80 cm untuk dua banner dengan konten yang berbeda. Di mana satu banner berisi info tata cara pembuatan infused water dan banner yang kedua adalah berisikan mengenai informasi manfaat dan definisi infused water. Sementara untuk poster, ukuran yang dibuat adalah ukuran kertas A3.

### 3. Tahap Penyebarluasan Video Tutorial, Poster, dan Banner

Banner, poster, dan video tutorial yang telah dibuat kemudian disebarluaskan kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat melihat dan memahami pentingnya menjaga kesehatan yang dimulai dengan mengonsumsi makanan yang sehat. Adapun penyebarluasan ini dibagi menjadi dua, yaitu:

#### 1) Pemasangan Banner Dan Poster Di Sejumlah Titik Di Sekitar Rumah.

Pemasangan banner dan poster ini diharapkan agar masyarakat dapat melihat apa yang telah peserta buat dan dapat mengaplikasikan pesan yang ada di banner dan poster tersebut. Adapun pemilihan lokasi pemasangan banner dan poster didasarkan

pada pertimbangan akan intensitas lalu lalang masyarakat di sekitar tempat pemasangan banner dan poster. Lokasi yang jadi pemasangan banner dan poster antara lain:

#### a. Di pertigaan jalan

Pertigaan jalan merupakan salah satu lokasi yang banyak dilalui oleh banyak orang. Hal ini dimanfaatkan oleh peserta KKN untuk memasang banner yang berisikan tutorial pembuatan infused water sebagai cara untuk menjaga kesehatan di tengah pandemi. Dengan memasang di pertigaan jalan maka pesan yang ingin disampaikan melalui banner akan mudah tersebar, terlebih dari ukuran banner yang cukup besar sehingga mudah dilihat oleh orang banyak.



**Gambar 9.** Pemasangan banner pembuatan infused water di pertigaan jalan lingkungan RT 05 RW 05.

#### b. Di pinggir jalan

Selain di pertigaan jalan, pemasangan pesan tutorial infused water juga dilakukan di pinggir jalan. Bedanya, pesan dipasang melalui media poster. Pemasangan poster ini diharapkan dapat menambah intensitas penyampaian pesan dalam media yang lebih bervariasi.



**Gambar 10.** Pemasangan poster tutorial pembuatan infused water di pinggir jalan

### c. Di warung milik warga

Sebagaimana kita ketahui bersama, warung merupakan salah satu tempat bertemunya penjual dan pembeli, oleh karenanya pemilihan warung menjadi salah satu pilihan lokasi pemasangan poster tutorial pembuatan infused water dengan harapan bahwa masyarakat yang berkunjung ke warung dapat melihat poster yang dipasang.



**Gambar 11.** Pemasangan banner pembuatan infused water di salah satu warung milik warga



**Gambar 12.** Video Tutorial

Tujuan dipasangnya video tutorial di kanal youtube antara lain untuk menambah jangkauan penyebaran pesan. Dengan peunggahan ke kanal youtube diharapkan akan semakin banyak orang yang melihat bagaimana video tutorial pembuatan infused water sebagai cara untuk menjaga kesehatan.

## 4. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi merupakan tahapan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan

kegiatan KKN berbasis Online UMJ 2020. Pada program yang dilaksanakan oleh peserta KKN, program pembuatan video tutorial dan pembuatan banner serta poster pembuatan minuman infused water kegiatan dapat dilaksanakan secara lancar tanpa kendala berarti. Setelah melakukan evaluasi secara mandiri, ditemukanlah faktor pendukung dan faktor penghambat terlaksananya program ini.

### a. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor pendukung terlaksananya program ini, yaitu diizinkan pesertanya KKN untuk menjadikan RT 05 RW 05 sebagai mitra KKN, diizinkan pesertanya KKN untuk memasang poster di sebuah warung milik warga, dan mudahnya akses pesertanya untuk membuat video, banner, dan poster terkait pembuatan infused water.

### b. Faktor penghambat

Beberapa faktor penghambat pelaksanaan KKN di lingkungan RT 05 RW 05 adalah ada pada diri pesertanya sendiri yang mana pesertanya KKN tidak memiliki cukup percaya diri untuk meminta izin kepada ketua RT setempat. Meskipun demikian, pada akhirnya pesertanya memberanikan diri untuk meminta izin dan akhirnya diizinkan. Faktor penghambat berikutnya adalah daya tahan tubuh pesertanya KKN yang sempat menurun sehingga memperlambat proses desain maupun pembuatan dna pengeditan video tutorial, banner, dan poster membuat infused water.

Selain faktor pendukung dan penghambat, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa masyarakat memiliki respon positif atas dilakukannya program. Hal ini dilihat saat proses pemasangan banner dan poster terkait pembuatan infused water di mana ada masyarakat yang turut melihat proses pemasangannya. Di samping itu pula, respon masyarakat juga baik hal ini dikarenakan adanya masyarakat yang membaca banner yang dipasang.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa infused water merupakan jenis minuman yang sangat mudah dibuat. Seseorang hanya perlu menyiapkan buah lemon, timun, atau bahan lainnya sesuai selera, dan air mineral, atau masak. Pembuatannya dimulai dengan mencuci bahan dengan bersih kemudian memotongnya

menjadi beberapa bagian dan memasukkan potongan buah ke dalam botol yang berisikan air dan langkah terakhir masukkan botol tersebut ke dalam lemari pendingin selama 12-24 jam. Pelaksanaan program dilakukan dengan membuat video tutorial, banner, dan poster. Video tutorial diunggah ke kanal Youtube pribadi peserta KKN, banner dan poster dipasang disekitar lingkungan tempat tinggal peserta KKN.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah berlangsung. Bukan hanya itu ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada seluruh peserta KKN kelompok 75 dan mitra yang telah bekerjasama dengan baik sehingga program pemberdayaan ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan dan diinformasikan kepada masyarakat terdampak covid-19 pada saat pandemi di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andalia, F. dan Eko B. S. 2015. Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, 4(2), 1. Retrieved from <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/komputa/article/view/2431>
- Arfika, F. dan Surniaty C. 2017. Penerapan Media Berbasis Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Kampung Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Stabat. *Jurnal Tata Busana*, 1(1), 34. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/silet/article/view/7719>
- Ariyani, I. D. 2017. *Gambaran Air Perasan Jeruk Lemon (Citrus limon (L.) Burm f.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus*. (KTI) STIK Insan Cendekia Medika, Jombang, Indonesia
- Darajat, T. M. 2015. Poster Dan Banner Sebagai Media Informasi Bakti Sosial di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 – Bogor. *Jurnal Abdimas*, 1(2), 62-63. Retrieved from <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/1205>
- I. Azwar, P. Bayu Taufiq, A. Khaerul, (2020), Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 No. 7 (2020), pp. 625- 638
- Imran, F.,A dan Hasnah, (2017), Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis Di Kelas X SMAN 2 Gowa, *JF FKIK UINAM Vol.II Juli-Desember*. Retrieved from <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/4385/4031>
- Imran, F.,A., dan Hasnah, (2017), Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis Di Kelas X SMAN 2 Gowa, *JF FKIK UINAM Vol.II*
- Karo-Karo, I. R. dan Rohani. 2018. Manfaat Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), 93. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1778>
- Kementerian Kesehatan RI, (2020), Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (COVID-19)
- Nareza, M. 2020. *Cegah Virus Corona Dengan Memperkuat Sistem Imun Tubuh*, (Online), (<https://www.alodokter.com/cegah-virus-corona-dengan-memperkuat-sistem-imun-tubuh>). diakses 22 Juli 2020)
- Prasanti, D., dan Fuady, I., (2018), Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat (Studi Kualitatif tentang Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi Kesehatan di Desa Cimanggu, Kab. Bandung Barat), *Jurnal Reformasi*, Vol. 8 No. 1
- Pritandhari, M. dan Triani R. 2015. Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester IV

- Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Metro. *Jurnal Promosi*, 3(2), 15-16.  
Retrieved from  
<http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/329>
- Rukmana, O. 2016. *Pengaruh Berbagai Suhu Penyimpanan dan Jenis Kemasan Terhadap Karakteristik Mentimun (Cucumis sativus L.) Organik*. (Skripsi) Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia.
- Surati dan Qomariah, N., (2017), Tingkat Keamanan Minuman Infused Water Dengan Diversifikasi Penyimpanan Yang Berbeda. *Jurnal Riset Kesehatan*, (1), 13 – 19. Retrieved from <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrk>
- Syaifulloh, H., Maspupah, H., Y., N., dan Alfina, M., I., (2019), Penanaman Akhlak Sejak Melalui Penayangan Film Sejarah Sahabat Nabi Di TPA Islamic Centre Pondok Pucung, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, Retrieved from <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 105. Retrieved from <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113/0>
- Wildaningsih, W. dan Aneu Y. 2018. Sistem Informasi Pengolahan Data Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Zaradika STMIK DCI Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen dan Teknik Informatika*, 2(1), 182. Retrieved from <http://jurnal.stmikdci.ac.id/index.php/jumantaka/article/view/364>

